

menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan aktif mengamati secara langsung dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Informan tersebut yakni pengelola pasar Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim dan pedagang di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti terbagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.<sup>43</sup> Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pedagang, pembeli dan UPT di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini data sekunder meliputi foto-foto kegiatan yang dapat mendukung data primer.

---

<sup>43</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

<sup>44</sup> Regina Singestecia dkk, Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal, *Unnes Political Science Journal*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, 66.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan pengamatan langsung menggunakan panca indera melihat, mengamati dan merasakan keadaan dilapangan. Dalam observasi ini peneliti diharapkan bisa mengetahui segala sesuatu pada objek penelitian, karena tidak menuntut kemungkinan adanya data dan informasi yang tidak disebutkan.<sup>45</sup> Dengan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti terkait data-data yang ada dipasar Bandar Ngalim yang menyangkut dengan pengelolaan pasar ditinjau dari manajemen syariah. Jadi, observasi ini merupakan pengamatan terhadap objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk dapat memperoleh data yang harus dikumpulkan.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dengan interaksi komunikasi yang dilakukan peneliti dengan informan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

---

<sup>45</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo,2012), 63

Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak atau lebih. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada pedagang, pembeli, pihak pengelola pasar dan Kepala UPT di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri.

c. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk data-data, gambar dan tulisan. Metode dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dari metode wawancara, observasi, serta studi dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen, data dan foto yang terkait.<sup>46</sup> Tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi yang digunakan antara lain visi dan misi pasar bandar ngalim, struktur organisasi, dan program-program pengelolaan pasar yang dijalankan.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta:2011), 149

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003)87-89

Menurut Miles dan Huberman ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dapat dilihat melalui ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema. Dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dengan rapi dan mudah dipahami.<sup>48</sup>

3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>48</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 85-89

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti. Dalam tahap kesimpulan peneliti harus menguji data kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan yang perlu diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya ditemukan. Ikhtisar itu sendiri berasal dari kriteria yang diperiksa dengan teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang sudah terkumpul. Perpanjang keikutsertaan artinya peneliti berorientasi dengan situasi, serta memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemaukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap data itu. Melalui teknik ini maka peneliti menggunakan pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang didapatkan dari pengamatan langsung dengan kenyataan yang sebenarnya.<sup>49</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan, diantaranya yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian dan menemukan fokus penelitian. Pada tahap pra-lapangan ini dilakukan untuk mengetahui unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Di tahap pra lapangan peneliti mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap pekerjaan peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian pada lokasi penelitian serta

---

<sup>49</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam proses mengumpulkan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti menyusun keseluruhan data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data-data tersebut mudah untuk dipahami.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian yaitu peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 189

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum**

Pasar Bandar Ngalim merupakan salah satu Perusahaan Daerah Pasar Kota Kediri yang sudah diatur pada Nomor 31 Tahun 2010 yang menjelaskan sarana pengelolaan pasar yang disediakan oleh Pemerintah Kota Kediri yang dipergunakan sebagai fungsi pelayanan masyarakat dibidang posdaya masyarakat dan mengelola beberapa pasar tradisional di kota kediri. Salah satunya Pasar Bandar Ngalim. Kantor Perusahaan Daerah Pasar Kota Kediri beralamat di Jl. Brigjen Imam Bachri Nomor 92 Pesantren Kota Kediri.

Adapun sejarah berdirinya Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri berdiri sejak tahun 1992 yang dahulu pasar tersebut milik desa yang dijuluki “Pasar Ngemplak”, lalu diambil alih oleh pemerintah kota kediri dan di kelola oleh dinas pasar yang sekarang menjadi perusahaan daerah pasar “Joyoboyo”. Pasar Bandar Ngalim tergolong pasar tradisional yang beroperasi sejak lama kurang lebih 29 tahun. Meskipun begitu, Pasar Bandar Ngalim tetap dikenal oleh masyarakat luas.



Pasar Bandar Ngalim secara geografis terletak di Jl. Bandar Ngalim No.17 Bandar Kidul Kota Kediri. Pasar Bandar Ngalim terletak didekat jalan raya tepatnya dibawah jembatan baru kota Kediri serta dekat dengan pemukiman warga sehingga mudah untuk dijangkau. Pasar Bandar Ngalim memiliki luas 3.726m<sup>2</sup>.. Pasar Bandar Ngalim beroperasi dari pagi hingga sore. Pasar Bandar Ngalim merupakan pasar yang menjual kebutuhan pokok serta kebutuhan rumah tangga.<sup>51</sup>

a. Profil Perusahaan Daerah Pasar Bandar Ngalim

Visi Misi Perusahaan Daerah Pasar Bandar Ngalim

1) Visi:

Terciptanya Pasar tradisional sebagai pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat dan sumber pendapatan asli daerah.

2) Misi:

- a. Menjadi Perusahaan Daerah yang memiliki manajemen pengelolaan dan pelayanan Pasar yang diandalkan
- b. Menciptakan pasar yang bersih, indah dan nyaman, diakui oleh masyarakat khususnya pedagang dan pengguna pasar.
- c. Melakukan pembenahan kios, los, pelataran dan fasilitas umum sebagai sumber potensi pendapatan jasa pelayanan pasar

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hurihana, S.E, kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 oktober 2021

- d. Menciptakan pasar sebagai pusat pemberdayaan ekonomi rakyat
  - e. Melaksanakan sistem informasi manajemen pengelolaan pasar secara profesional
  - f. Melaksanakan program pengembangan pelayanan pasar seiring teknologi yang mampu menyajikan laporan yang berkaitan dengan sumber pendapatan pasar
  - g. Menyelenggarakan penerimaan jasa pelayanan dan perawatan pasar yang baik dan didukung informasi teknologi yang memadai
  - h. Menciptakan pelayanan secara terpadu sesuai harapan masyarakat khususnya pedagang dan pengguna pasar
  - i. Meningkatkan sumber pendapatan daerah pasar yang akhirnya akan bermuara sebagai PAD Pemerintah Kota Kediri.<sup>52</sup>
- b. Struktur Organisasi Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri:

Gambar 1

Struktur Organisasi Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri



*Sumber: Dokumentasi pengelola pasar*

- c. Adapun tugas dan wewenang masing-masing sebagai berikut :
1. Kepala Pasar
    2. Menjalankan kepemimpinan pada Pasar Bnadar Ngalim Kota Kediri sehari-hari berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan Daerah Pasar Kota Kediri serta memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tata tertib yang berlaku
    3. Menyusun perencanaan dan melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri
    4. Memberikan pertanggungjawaban atas jalannya Operasional pada Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri
    5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai atas persetujuan Badan Pengawas Perusahaan Daerah Kota Kediri

6. Menetapkan mekanisme/ Standart Operasional Perusahaan (SOP) atas persetujuan Badan Pengawas Perusahaan daerah serta Walikota
  7. Memonitoring pelaksanaan prinsip tata kelola pasar
  8. Wajib menyampaikan laporan dalam rapat tahunan
2. Bidang Bendahara
- a) Membantu menentukan kebijaksanaan Keuangan dan Administrasi Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri
  - b) Meneliti dan menata kesempurnaan administrasi Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri mengenai pengembangan , tata cara pemungutan retribusi pelayanan pasar, pembukuan, dan laporan.
  - c) Mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan hasil pelayanan retribusi dan prinsip pedagang/pembeli
  - d) Mengkoordinir dan mengevaluasi hasil retribusi agar dapat berjalan sesuai target yang direncanakan
  - e) Melaksanakan tugas-tugas lain seperti mengatur pengeluaran keuangan, merekap laporan hasil pemungutan retribusi, serta menyetorkan hasil pungutan setiap waktu yang telah ditentukan oleh pihak Perusahaan Daerah Pasar Kota Kediri.
3. Bidang Pemungutan

- a) Melaksanakan tugas yang telah ditetapkan kepala UPT Pasar Bandar Ngalim yaitu memungut/ menarik retribusi pasar setiap hari pada kios,loss,pelataran pedagang di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri.
  - b) Membuat laporan penggunaan dan sisa karcis pasar pada kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri.
  - c) Memberikan pelayanan pada setiap calon atau pedagang yang ada di pasar Bandar Ngalim Kota Kediri.
  - d) Menerima dan memproses kartu perpanjang keanggotaan pedagang dan mengagendakan diteruskan kepada kantor pusat Perusahaan Daerah Pasar Kota Kediri.
  - e) Menerima surat masuk calon pedagang untuk diteruskan kepada bagian umum kantor pusat Perusahaan Daerah Kota Kediri.
  - f) Menyetorkan hasil penarikan retribusi pedagang pasar Bandar Ngalim Kota Kediri kepada bidang Bendahara Pasar Bandar Ngalim Kediri.
  - g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua UPT Pasar Bandar Ngalim Kediri.
4. Bidang Kebersihan
- a) Menjaga kebersihan dilingkungan Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri

- b) Mengatur distribusi sampah agar dapat menciptakan kebersihan dan kenyamanan pengguna pasar
  - c) Menjaga keindahan dan kenyamanan lingkungan Pasar Bandar Ngalim Kediri
  - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kediri
- a) Menjaga keutuhan fasilitas kios, loss, dan pelataran yang ditempati pedagang
  - b) Mengatur alur jalannya pengguna pasar dan lalu lintas kendaraan yang memasuki pasar
  - c) Menjaga dan mengatur kendaraan saat parkir dilingkungan pasar
  - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kediri
- d. Tata Kelola Pasar

Tabel 4. 1

## Segmentasi Pedagang Pasar Bandar Ngalim

Blok	Jenis	Produk	Jumlah
Blok A	Kios Luar	Buah	8
		Daging	5
	Kios Dalam	Pakaian	5
		Sembako	6

	Loss	Sayur	9
Blok B	Kios Luar	Buah	6
		Ikan	5
	Kios Dalam	Sembako	10
	Loss	Sayur	8
Blok C	Kios Luar	Buah	8
	Kios Dalam	Pakaian	6
	Loss	Ikan	5
Blok D	Pelataran	Sayur	21
Jumlah Total Pedagang			102

*Sumber: Data Pasar Bandar Ngalim*

#### e. Sarana dan Prasarana Pasar

Tabel 4.2

Sarana dan prasana yang ada pada Pasar Bandar Ngalim Kediri 2021

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	Kondisi
1	Kantor Pasar	1	Ada	Baik
2	Kamar Mandi/WC Umum	2	Ada	Kurang Baik
3	Air Bersih	1	Ada	Baik
4	Penerangan Umum	15	Ada	Baik
5	Lahan Parkir Montor/Mobil	1	Ada	Kurang Baik

*Sumber: Data Pasar Bandar Ngalim*

### 3. Pengelolaan Pasar Bandar Ngalim

Pada dasarnya manajemen pasar tradisional meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2012. Mengenai Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional merupakan suatu penataan pasar tmeliputi perencanaan dan pengendalian pasar tradisional, Sedangkan Pemberdayaan pasar tradisional merupakan segala upaya pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional supaya mampu berkembang lebih baik dan dapat bersaing dengan pusat perbelanjaan seperti toko modern.<sup>53</sup>

Berikut proses pengelolaan pasar tradisional yang dilaksanakan Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri :

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan berpijak pada visi dan misi yang jelas sehingga program-program yang dijadwalkan dibuat secara sistematis dan mendahulukan skala prioritas. Perencanaan yang baik memiliki sasaran yang jelas. Demikian dalam hal perencanan selalu dimulai dengan menetapkan suatu sasaran.<sup>54</sup> Pada tahap perencanaan pihak pengelolaan pasar bandar ngalim menetapkan beberapa perencanaan yang dibuat diantaranya menetapkan tarif retribusi pasar dan retribusi kebersihan yang dipungut dari pedagang, menyediakan fasilitas sarana prasarana

---

<sup>53</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012, tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

<sup>54</sup> Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, 12



yang memadai meliputi toilet umum, area parkir, saluran air dan melakukan program penataan pasar yang baru.

Berikut wawancara dengan Ibu Huriyana, S. E, selaku kepala UPTD Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, beliau mengatakan:

*“Dalam Pasar Bandar Ngalim bahwa perencanaan yang kami buat dengan melakukan pembinaan serta ketertiban para pedagang di pasar yang masih berjualan ditepi-tepi jalan pasar, dan masih banyak pedagang kaki lima yang tidak mau ditertibkan oleh pihak pengelola pasar, padahal hal tersebut mengganggu pedagang lain dan pembeli karena telah menimbulkan kesremawutan sehingga menjadikan pasar tidak kondusif. Serta perencanaan dalam mewujudkan lingkungan pasar yang bersih, tertib dan kondusif. Diperlukan tindakan untuk meningkatkan lagi kebersihan pasar supaya pedagang dan pembeli merasa nyaman berada dipasar. Namun hal tersebut belum sepenuhnya terealisasikan dengan baik”.*<sup>55</sup>

Pengelola Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri sesuai implementasi dilapangan bahwa pelaksanaannya masih belum berjalan dengan maksimal. Hal itu ditunjukkan dengan beberapa pedagang kaki lima masih berjualan ditepi jalan yang dapat menyebabkan terganggunya lalu lintas jalan pasar, sehingga pengguna jalan banyak yang mengeluhkan hal tersebut. Pihak pengelola pasar sudah melakukan pembinaan atau pelatihan kepada pedagang kaki lima agar dapat lebih memperhatikan tata tertib pasar.

#### b. Tahap Pengorganisasian

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Huriyana selaku Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan dalam menentukan, mengelompokkan dan mengatur berbagai kegiatan dalam mencapai suatu tujuan organisasi yang ditentukan.<sup>56</sup> Pada umumnya organisasi memiliki peranan penting yaitu menentukan suatu pekerjaan seseorang yang harus dikerjakan pada bidangnya masing-masing, oleh sebab itu organisasi harus memiliki bentuk dan susunan dalam pengelolaan pasar. Dibawah ini tugas dan pelaksanaan dari petugas pasar bandar ngalim.

Berikut wawancara pihak pengelola pasar bandar ngalim

Ibu Sulastris selaku bidang kebersihan, beliau mengatakan:

*“Di pasar ini sudah menyiapkan alat kebersihan, seperti disediakan bak sampah disetiap blok-blok serta tersedianya air bersih. Dan setiap pagi membersihkan lingkungan pasar dari blok A hingga blok D dari kios, loss dan pelataran. Hal tersebut dilakukan agar menjaga kenyamanan pengguna pasar serta menciptakan pasar yang bersih, rapi dan sehat”.*<sup>57</sup>

Ibu Dian selaku bidang pemungut retribusi pedagang, beliau mengatakan :

*“Tarif retribusi pasar dilakukakan setiap hari pada jam kerja, jadi ditentukani luas permeternya Rp. 200,00. Jika ukuran kios 3x4 tarifnya Rp. 2.400, ukuran 4x4 tarifnya Rp. 3. 200, ukuran kios 4x6 tarifnya Rp. 4.800. untuk retribusi kebersihan pasar pedagang yaitu sebesarRp. 3.000 perbulannya”.*<sup>58</sup>

Aris Setiono selaku bidang keamanan, beliau mengatakan :

---

<sup>56</sup> Anton Athoillah, “Dasar-Dasar Manajemen”,(Bandung : Pustaka Setia, 2010), 95

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastris selaku petugas kebersihan di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Dian selaku pemungut paja di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

*“Menjadi petugas keamanan. yang bertugas menjaga keamanan pasar dari tindakan yang membahayakan pengguna pasar seperti pencurian dan mengawasi parkir sebagai tempat penitipan kendaraan para pengguna pasar agar tidak terjadi kehilangan pada kendaraan pengguna pasar yang ada di pasar bandar ngalim”.*<sup>59</sup>

Berikut penjelasan Ibu Huriyana kepala pasar :

*“Pengelolaan pasar ini sudah memiliki tugasnya masing-masing dan sudah ada dalam struktur organisasi pasar, diantara sebagai berikut: petugas kebersihan yang setiap harinya membersihkan lingkungan pasar, petugas keamanan yang menjaga area parkir pasar, petugas pemungut yang bertugas menarik retribusi, dan bendahara yang bertugas mengelola keuangan pasar dan menyetorkan uang hasil retribusi ke BPR sebagai kas daerah”.*<sup>60</sup>

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pengelolaan yang dilakukan pasar bandar ngalim masing-masing ada petugasnya dengan tugasnya yang berbeda. Bahwa pihak pengelola pasar sudah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugasnya masing-masing, namun kembali kepada kesadaran masyarakat itu sendiri dalam memelihara sarana dan prasarana pasar.

#### c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dalam merealisasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, lalu dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tersebut. Berikut perencanaan yang sudah

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Aris Setyono selaku petugas ketertiban dan keamanan di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Huriyana selaku Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

terlaksana diantaranya pelaksanaan dalam memungut retribusi pasar sudah terlaksana dengan baik, pedagang membayar sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak pengelola pasar. Petugas kebersihan kurang memperhatikan fasilitas pasar yaitu toilet yang kurang terawat, saluran air yang tersumbat dan petugas parkir kurang memperhatikan area parkir sehingga memakan bahu jalan sehingga membuat keadaan pasar semrawut. Dan dalam penertiban pedagang kaki lima masih belum terlaksana dengan maksimal, hal itu disebabkan karena belum adanya peraturan tertulis dari pihak manajemen pasar.

Wawancara Bapak Mujianto selaku pedagang kios blok A, beliau mengatakan:

*“Pungutan kios di sini membebankan saya, karena pelayanan yang diberikan kurang maksimal, salah satunya toilet yang masih dalam proses perbaikan sehingga menyulitkan pedagang, serta kondisi pasar yang saat ini selalu sepi pengunjung, selama satu hari jika pasar ramai saya mendapat laba bersih hanya Rp. 200.000, akan tetapi jika pasar sepi hanya mendapat Rp. 50.000-100.00, Dengan laba yang tidak menentu tapi penarikan retribusi terlalu banyak, belum lagi untuk bahan bakar kendaraan”*.<sup>61</sup>

Wawancara Bapak Somad selaku Pedagang Kaki Lima, beliau mengatakan:

*“Saya berdagang disini, karena dekat dengan tempat tinggal saya, keuntungan yang didapat dari menjual sayur ya cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Meskipun dagangan saya terkadang mengalami kerugian karena harga naik dan kurangnya pembeli, saya berjualan dipasar baru-baru ini tetapi saya tetap membayar retribusi pasar yang ditentukan, Meskipun saya tidak*

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Mujianto, pedagang kios di pasar bandar ngalim, 5 Oktober 2021

*mendapat fasilitas yang layak karena hanya berjualan dipinggir jalan”.*<sup>62</sup>

Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu selaku pembeli di pasar bandar ngalim, beliau mengatakan :

*“Keadaan selama saya belanja di pasar bandar ngalim terbilang nyaman, karena letak penjual sudah tersusun dengan rapi sesuai dagangan yang mereka jual, sehingga tidak pusing mencari barang yang dibutuhkan. Namun kondisi pasarnya terkadang masih kurang bersih dan sering terjadi kesremawutan pedagang kaki lima di tepi jalan, sehingga mengganggu saya dalam berbelanja. Hal itu tidak menutup kemungkinan berhenti belanja dipasar tersebut karena pasar bandar ngalim menjual berbagai kebutuhan pokok dengan harga miring dibanding pasar tradisional lainnya.”*<sup>63</sup>

a. Tahap Pengawasan

Pengawasan merupakan proses penilaian dari keseluruhan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>64</sup> Oleh karena itu kebijakan perusahaan daerah pasar kota kediri dalam penataan pasar perlu adanya pengawasan. Melalui pengawasan, maka dapat diawasi sejauh mana penyimpangan, penyalahgunaan, kekurangan, pemborosan, penyelewengan dan lain-lainnya. Dalam pengawasan pasar bandar ngalim yang menjadi pengawas yaitu kepala pasar dan petugas pasar dengan mengawasi setiap pedagang agar tidak ada hal menyimpang dan mengarahkan seluruh kegiatan dalam rangka pelaksanaan dari suatu rencana yang telah dibuat.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Somad selaku PKL Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, pembeli di Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

<sup>64</sup> Brantas, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, ( Bandung: Alfabeta, 2009), 20

Sehingga dapat diharapkan suatu hasil yang maksimal. Maka dapat dikatakan seluruh pengawas adalah aktifitas membandingkan apa yang sedang atau sudah dikerjakan dengan apa yang direncanakan sebelumnya.<sup>65</sup>

Rangkaian kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan evaluasi terhadap kondisi pasar. Hal ini karena belum maksimal tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pengelola pasar, terbukti dengan masih terlihat adanya penyimpangan, seperti banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan tepi-tepi jalan sehingga meengganggu kepentingan umum. Hal tersebut membuat keadaan pasar semrawut. Pihak pengelola pasar sudah menyediakan loss yang baru untuk pedagang yang masih berjualan di tepi jalan. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi pedagang liar yang ada di tepi jalan. Namun kenyataannya masih banyak pedagang baru yang tetap berjualan di tepi jalan. Seperti yang sudah dipaparkan pada tahap pelaksanaan bahwa pedagang kaki lima tersebut belum mau ditertibkan karena belum ada peraturan secara tertulis dari pihak pasar. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Huriyana, selaku kepala pasar bandar ngalim, beliau mengatakan:

*“Disini pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengawas pasar kepada pedagang masih belum terealisasi, hal itu disebabkan oleh*

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Huriyana selaku Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

*pedagang kaki lima yang memilih berdagang ditepi jalan karena dianggap lebih strategis”.*<sup>66</sup>

Berdasarkan dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari pengawasan ini adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan dapat terwujud dengan nyata. Pengawasan yang dilakukan langsung oleh kepala UPT pasar bandar ngalim kota kediri bahwa masih terjadinya penyimpangan yang dilakukan PKL, hal ini dibuktikan masih banyaknya PKL yang berjualan di tepi-tepi jalan sehingga mengganggu kepentingan umum.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Huriyana selaku kepala pasar bandar ngalim, mengatakan bahwa :

*“Menurut saya pasar bandar ngalim ini tergolong pasar tradisional yang sudah lama beroperasi, sehingga bangunannya sudah mulai rapuh karena dimakan usia.”*<sup>67</sup>

Kutipan wawancara tersebut menggambarkan keadaan pasar bandar ngalim yang masih minim. Dari keluhan-keluhan pedagang dan pengunjung pasar terkait fasilitas yang masih minim tersebut sehingga pihak pasar sudah mulai melakukan renovasi dan pembenahan ulang.

## **B. Temuan Penelitian**

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Huriyana selaku Kepala UPT Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, 5 Oktober 2021

<sup>67</sup> Ibid.,

Setelah melihat dari paparan data diatas, terdapat beberapa temuan penelitian pada Pengelolaan Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri, peneliti dapat mengklarifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat Struktur organisasi pada Pasar Bandar Ngalim, serta dalam melaksanakan tugasnya sudah berjalan sesuai dengan bidangnya serta menjalankan sesuai peraturan yang ditetapkan di Pasar Bandar Ngalim.
2. Pengelolaan Pasar Tradisional yang dilakukan Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri menerapkan lima tahapan diantaranya tahap perencanaan yaitu penetapan tarif retribusi pasar dan retribusi kebersihan yang dipungut dari pedagang, menyediakan fasilitas sarana prasarana yang memadai., melakukan program penataan pasar baru. Namun dari perencanaan tersebut belum semuanya berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pihak pengelola Pasar Bandar Ngalim Kota Kediri belum terkelola dengan maksimal yaitu petugas kebersihan kurang memperhatikan failitas pasar yaitu toilet yang kurang terawat, saluran air yang tersumbat dan petugas parkir kurang memperhatikan area parkir sehingga memakan bahu jalan sehingga membuat keadaan pasar semrawut dan masih banyak pedagang yang tidak taat tata tertib pasar dengan berjualan di tepi jalan sehingga dapat mengganggu pengguna lain.